



Did You Know? - Characteristics of Damaged Wiper Rubber and Maintenance Tips



Wipers are a key safety tool that helps improve driving visibility while driving in the rainy season. However, it's important to recognize that wiper rubber has a limited lifespan and requires regular attention. Continuing to use wipers beyond their optimal condition can lead to difficulties and confusion for drivers. Here are the characteristics of wiper rubber that is time for replacement:

1. Noise

Wiper rubber that is still in good condition will not squeak. Flexible rubber ensures optimal performance in clearing the glass surface. If the wiper rubber sounds rough or noisy, it is a sign that the wiper rubber has started to brittle and usually becomes loud.

2. Less Clean Water Sweep

Wiper rubber is a fast-wearing component, often requiring replacement every six months. If the wiper part already in a damaged condition is used continuously, it will increase the risk of the glass becoming damaged, opaque, and many scratches appear.

Wiper rubber that is no longer suitable for use can also be seen from the results of cleaning the glass. If there are still many traces of water attached to the glass surface and the view from inside the cabin becomes minimal or blurred, it means that the wiper rubber needs to be replaced.

3. Movement of the Wipers

The wipers follow a smooth left or right movement, mirroring the wiper rubber housing's (wiper link) direction. If the wiper rubber is still in a suitable condition, then the movement will be very smooth. However, if the condition of the wiper rubber is not suitable for use, the movement will become stagnant or in a severely damaged condition the wipers will not move because there is dust and dirt accumulated.

There are three basic maintenance tips so that wiper rubber lives long. Where these tips can be done easily, it only requires consistency from vehicle owners, such as:

- a. Elevate wipers when the car is parked outdoors to preserve wiper rubber quality. Exposure to sunlight and overheating can make rubber brittle and prone to cracking.
- b. Refrain from relying solely on wipers to clean heavy stains, especially after prolonged vehicle inactivity. Clear accumulated dust using soap and a soft cloth before engaging the wipers.

- c. It is highly recommended to use wiper or glass cleaning fluid, specifically used to smooth wiper sweeps. Avoid using tap water, as it may clog the wiper nozzle and lacks the lubrication necessary for smooth wiper movement. Tap water also does not contain soap, so stains and dust on the windshield will not be able to clean optimally. This can aggravate or inhibit the performance of the wipers and even cause the windshield to scratch.

Hopefully, thus information about wiper rubber on vehicles, including functions, characteristics of damage, and maintenance tips, enriches your understanding. If you need further explanation regarding the terms and conditions of the policy, please contact us at **021 - 2523110** and we will be happy to assist you.



PT Asuransi MSIG Indonesia is licensed and supervised by Financial Services Authority (OJK)



Tahukah Anda? - Ciri-Ciri Karet *Wiper* yang Sudah Rusak dan Tip untuk Merawatnya



Wiper adalah alat keselamatan utama yang membantu meningkatkan visibilitas pengemudi saat berkendara di musim hujan. Namun, perlu diketahui, bahwa karet *wiper* memiliki usia pakai dan hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus. Sebab, apabila digunakan dalam kondisi yang sudah tak layak, justru akan menyulitkan dan membahayakan pengendara. Berikut adalah ciri-ciri karet *wiper* yang sudah saatnya untuk dilakukan penggantian:

1. Suara Berisik

Karet *wiper* yang kondisinya masih bagus tidak akan mengeluarkan suara berdecit. Hal ini karena kondisi karetinya masih lentur sehingga dapat bekerja dengan optimal saat digunakan menyeka lapisan kaca. Jika karet *wiper* berbunyi kasar atau berisik, hal tersebut menjadi tanda bahwa karet *wiper* sudah mulai getas dan biasanya menjadi keras karena usia.

2. Kurang Bersih Menyapu Air

Karet *wiper* dikategorikan sebagai komponen *fast moving*. Dimana jadwal pergantian komponen tersebut sebaiknya dilakukan setiap enam bulan. Jika komponen *wiper* yang sudah dalam kondisi rusak digunakan secara terus-menerus, maka akan meningkatkan risiko kaca menjadi rusak, buram, dan muncul banyak goresan.

Karet *wiper* yang sudah tidak layak dipakai tersebut dapat terlihat pula dari hasil pembersihan kacanya. Apabila masih banyak bekas air yang menempel pada permukaan kaca dan pandangan dari dalam kabin menjadi minim atau kabur, artinya karet *wiper* sudah waktunya untuk diganti.

3. Gerakkan *Wiper*

Saat melakukan pembersihan kaca, *wiper* bergerak kekanan ataupun ke kiri mengikuti arah pergerakan dari rumah karet *wiper* (*link wiper*). Jika karet *wiper* tersebut masih dalam kondisi layak pakai, maka pergerakannya sangat lancar. Namun, apabila kondisi karet *wiper* sudah tidak layak pakai, pergerakannya akan menjadi tersendat-sendat atau dalam kondisi rusak parah *wiper* tidak akan bergerak karena ada debu dan kotoran yang menumpuk.

Terdapat tiga tip perawatan dasar agar karet *wiper* berumur panjang. Tip ini dapat dilakukan secara mudah, hanya memerlukan konsistensi dari pemilik kendaraan, yaitu:

- Selalu mengangkat *wiper* saat mobil sedang diparkir di area luar ruangan untuk menjaga kualitas karet *wiper*. Seperti diketahui bahwa bahan dasar *wiper* adalah karet, jika dijemur dan sering kepanasan maka karetinya akan mudah menjadi getas dan pecah-pecah.

- b. Tidak selalu mengandalkan *wiper* untuk membersihkan noda berat, seperti tumpukan debu atau kotoran lainnya. Terutama saat kendaraan sudah lama tidak digunakan, dimana biasanya terdapat tumpukan debu di bagian kaca depan. Sebaiknya debu tersebut dibersihkan terlebih dahulu menggunakan sabun dan lap kanebo.
- c. Sangat dianjurkan untuk menggunakan *wiper fluid* atau cairan pembersih kaca, yang khusus digunakan untuk memperlancar sapuan *wiper*. Akan tetapi, tidak disarankan menggunakan air keran sebagai *wiper fluid*, sebab selain berisiko menyumbat *nozzle wiper*, air keran tidak bisa memberikan pelumasan maksimal untuk membantu pergerakan *wiper*. Karena air keran juga tidak mengandung sabun, sehingga noda dan debu di kaca mobil tidak akan bisa bersih maksimal. Hal tersebut dapat memperberat atau menghambat kinerja dari *wiper* dan bahkan bisa mengakibatkan kaca mobil menjadi baret.

Semoga informasi seputar karet *wiper* pada kendaraan, baik fungsi, ciri-ciri kerusakan, serta tip dalam perawatannya dapat bermanfaat bagi Anda. Jika Anda membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai syarat dan ketentuan polis, silakan menghubungi kami di **021 - 2523110** dan kami akan senang untuk membantu Anda.

